

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ALLAH HARUS DICARI, WALAUPUN
ALLAH ADA DIDALAM SETIAP TUBUH MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
25 Mei 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ALLAH HARUS DICARI, WALAUPUN ALLAH ADA
DIDALAM SETIAP TUBUH MANUSIA**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang mengapa Allah harus dicari, walaupun Allah ada didalam setiap tubuh manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa Allah harus dicari, walaupun Allah ada didalam setiap tubuh manusia, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang mengapa Allah harus dicari, walaupun Allah ada didalam setiap tubuh manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali, bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan ketika Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku. Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku abertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)

"Ketika malam telah gelap, Ibrahim melihat sebuah bintang dia berkata: "Ini Tuhanku", tetapi ketika bintang tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam: 6: 76)

"Kemudian ketika Ibrahim melihat bulan terbit dia berkata: "Ini Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, past aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam: 6: 77)

"Kemudian ketika Ibrahim melihat matahari terbit, dia berkata: "Ini Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka ketika matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku

berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78)

"Ketika Tuhannya berfirman kepada Ibrahim: "Tunduk patuh!" Ibrahim menjawab: "Aku unduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa Allah harus dicari, walaupun Allah ada didalam setiap tubuh manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis mengapa Allah harus dicari, walaupun Allah ada didalam setiap tubuh manusia, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MENGAPA ALLAH HARUS DICARI, WALAUPUN ALLAH ADA DIDALAM SETIAP TUBUH MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75) "...berkata Musa: Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau. Tuhan berfirman: "Kamu tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, jika gunung itu tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku. Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Dengan tenaga nuklir yang menahan quark-quark yang ada dalam atom hilang, kembali menjadi energi Allah, maka alam semesta akan lenyap atau *"..tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* akan lenyap.

Sedangkan, yang tetap ada adalah energi Allah, partikel Allah dan quark.

Jadi, dengan adanya faktor yang kekal dan faktor yang tidak kekal yang menjadikan alam semesta atau *"..tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) "...seimbang (Al Mulk : 67: 3).*

Nah, tenaga nuklir yang menahan quark-quark yang ada dalam atom hilang, kembali menjadi energi Allah, alam semesta atau *"..tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* akan lenyap, sedangkan, yang tetap ada adalah energi Allah, partikel Allah dan quark, maka melalui quark-quark yang ada akan dibentuk atom baru dan alam semesta yang baru.

Nah, ini sebenarnya yang dicari oleh Nabi Ibrahim dan Nabi Musa, yaitu Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah, Nabi Ibrahim mencari Allah yang sebenarnya *"...Ibrahim melihat sebuah bintang dia berkata: Ini Tuhanku...(Al An'aam: 6: 76) "...Ibrahim melihat bulan terbit dia berkata: ini Tuhanku...(Al An'aam: 6: 77) "...Ibrahim melihat matahari...dia berkata: ini Tuhanku...(Al An'aam: 6: 78).*

Ternyata, setelah Nabi Ibrahim menemukan Allah yang sebenarnya *"...Ibrahim berkata: ...aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan (Al An'aam: 6: 78)."Ketika Tuhannya berfirman kepada Ibrahim: Tunduk patuh, Ibrahim menjawab: Aku unduk patuh kepada Tuhan semesta alam (Al Baqarah: 2: 131).*

Begitu juga dengan Nabi Musa, ketika Nabi Musa mencari Allah *"...berkata Musa: Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, jika gunung itu tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku. Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa jatuh pingsan...Musa berkata: ...aku abertaubat ...aku orang yang pertama beriman." (Al A'raaf : 7: 143).*

Jadi, Nabi Ibrahim dan Nabi Musa mencari Allah melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75) "...berkata Musa: Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau. Tuhan berfirman: "Kamu tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, jika gunung itu tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku. Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, disini Allah membuka rahasia yang besar tentang wujud Allah yang sebenarnya, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).*

Bagaimana membuktikan secara empiris tentang wujud Allah yang sebenarnya, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...lihat ke gunung itu...ketika Tuhan Musa menampakkan diri kepada gunung itu...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. ..(Al Baqarah : 2: 115) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).**

Nah dari deklarasi Allah ditemukan 3 faktor yang sangat penting, yaitu faktor pertama adalah energi Allah yang diacukan kepada **"...lihat ke gunung itu...ketika Tuhan Musa menampakkan diri kepada gunung itu...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143).** Nah, **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)** karena ada energi Allah, dimana energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik. Energi Allah ini yang membentuk quark, dalam jangka waktu **0,000000000 000000000 000000000 000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom. Atom ini yang menjadi bangunan alam semesta atau **"..tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3).** Atau dengan kata lain, energi Allah yang menjadi sumber hidup di alam semesta atau di **"..tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3),** energi Allah dan Allah bersatu.

Faktor kedua, partikel Allah yang diacukan kepada **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).** Dimana partikel Allah sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram. Partikel Allah memerlukan energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik, dan memiliki kecepatan lebih dari kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik. Nah, partikel Allah dengan bantuan energi Allah yang memiliki kecepatan lebih dari kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik, kemana saja mata manusia ditujukan, sebelum pandangan mata sampai ke tujuan, partikel Allah dengan bantuan energi Allah yang memiliki kecepatan lebih dari kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik, sudah ada di titik itu. Atau dengan kata lain, **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).**

Faktor ketiga, energi Allah yang membentuk quark, quark membentuk atom, seperti atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, yang mengacu kepada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).** Nah, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang menjadi bangunan alam semesta atau **"..tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3).**

Nah, kalau didalami lebih dalam, ternyata tiga faktor ini menjadikan alam semesta atau **"..tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) "...seimbang (Al Mulk : 67: 3).** Mengapa ?

Karena adanya faktor yang kekal dan faktor yang tidak kekal. Dimana faktor yang kekal adalah energi Allah, partikel Allah, quark. Sedangkan faktor yang tidak kekal adalah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Mengapa **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen tidak kekal ?

Karena tenaga nuklir yang menahan quark-quark yang ada dalam atom hilang, kembali menjadi energi Allah. Tenaga nuklir yang menahan quark-quark yang ada dalam atom hilang, kembali menjadi energi Allah setelah mencapai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun.

Dengan tenaga nuklir yang menahan quark-quark yang ada dalam atom hilang, kembali menjadi energi Allah, maka alam semesta akan lenyap atau **"..tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)** akan lenyap.

Sedangkan, yang tetap ada adalah energi Allah, partikel Allah dan quark.

Jadi, dengan adanya faktor yang kekal dan faktor yang tidak kekal yang menjadikan alam semesta atau *"..tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) "...seimbang (Al Mulk : 67: 3).*

Nah, tenaga nuklir yang menahan quark-quark yang ada dalam atom hilang, kembali menjadi energi Allah, alam semesta atau *"..tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* akan lenyap, sedangkan, yang tetap ada adalah energi Allah, partikel Allah dan quark, maka melalui quark-quark yang ada akan dibentuk atom baru dan alam semesta yang baru.

Nah, ini sebenarnya yang dicari oleh Nabi Ibrahim dan Nabi Musa, yaitu Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Nah, Nabi Ibrahim mencari Allah yang sebenarnya *"...Ibrahim melihat sebuah bintang dia berkata: Ini Tuhanku...(Al An'aam: 6: 76) "...Ibrahim melihat bulan terbit dia berkata: ini Tuhanku...(Al An'aam: 6: 77) "....Ibrahim melihat matahari...dia berkata: ini Tuhanku...(Al An'aam: 6: 78).*

Ternyata, setelah Nabi Ibrahim menemukan Allah yang sebenarnya *"...Ibrahim berkata: ...aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan (Al An'aam: 6: 78)."Ketika Tuhannya berfirman kepada Ibrahim: Tunduk patuh, Ibrahim menjawab: Aku unduk patuh kepada Tuhan semesta alam (Al Baqarah: 2: 131).*

Begitu juga dengan Nabi Musa, ketika Nabi Musa mencari Allah *"...berkata Musa: Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, jika gunung itu tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku. Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa jatuh pingsan...Musa berkata: ...aku abertaubat ...aku orang yang pertama beriman." (Al A'raaf : 7: 143).*

Jadi, Nabi Ibrahim dan Nabi Musa mencari Allah melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se